

## ABSTRAK

**Fadillah, Rizky.** 2024. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Di Jakarta Islamic Index (JII 70) Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19.* Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: Yulia Hafizah SHI, M.E.I

**Kata Kunci:** *Kinerja Keuangan, Covid-19, Current Rasio, Net Profit Margin, Debt to Asset ratio, Total Assets Turn Over Price Earning Ratio*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan sektor *consumer goods* sebelum dan sesudah pandemi Covid-19, dengan fokus pada perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index (JII70)* di Bursa Efek Indonesia. Kinerja keuangan dievaluasi melalui perwakilan rasio keuangan, termasuk likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas, dan pasar. Jika dilihat dari rasio likuiditas yang diproksikan oleh *Current Ratio (CR)*, rasio profitabilitas yang diproksikan oleh *Net Profit Margin (NPM)*, rasio solvabilitas yang diproksikan oleh *Debt to Aset Ratio (DAR)*, rasio likuiditas yang diproksikan oleh *Turn Assets Turn Over (TATO)*, rasio pasar yang diproksikan oleh *Price Earning Ratio (PER)*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index (JII70)* di Bursa Efek Indonesia 2018-2022. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Sampel yang terpilih sebanyak 6 perusahaan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan. Analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji normalitas, uji beda *Paired Sample T-Test* dan *Wilcoxon Signed Rank Test*, dan diolah menggunakan program SPSS versi 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Total Assets Turnover (TATO)* antara periode sebelum dan sesudah pandemi. Namun, terdapat perbedaan yang signifikan dalam *Price Earning Ratio (PER)* antara kedua periode tersebut.